

Penerapan Strategi *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Sejarah Bani Umayyah di MAS Al-Washliyah P. Berandan

Zulfi Ayuni, Muhammad Nuh Rasyid

IAIN Langsa

zulfiayuni653@gmail.com

Abstract

The research is based on the results of observations of students in class XI MAS Al-Washliyah P. Berandan, it was found that the daily grades of Islamic Cultural History subjects in class XI MAS Al-Washliyah were on average still low or under the KKM (Minimum Completeness Criteria). This shows that most students do not understand the material being taught so that it affects learning outcomes. The purpose of this study is to find out the application of *mind mapping* strategies in improving students' understanding, especially in the Umayyad History lesson. The research sample is class XI Religion students, totaling 24 people. The type of research used is quantitative research with experimental methods with *One Grup Pretest Posttest Design*. Data collection techniques in this study were using observation, tests, and documentation. The result showed that the application of *mind mapping* strategies could improve students' understanding. Students' understanding before (*pretest*) applied *mind mapping* strategy was 51,25 after being implemented with *mind mapping* strategy (*posttest*) was 81,88. Meanwhile, for the results of hypothesis testing, a value of 0,00 is obtained, this indicates that there is an effect of applying *mind mapping* strategies in increasing students' understanding of the history of the Umayyads.

Keywords: Mind Mapping Strategy, Student Understanding, Umayyad History Learning

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi terhadap siswa kelas XI MAS Al-Washliyah P. Berandan, diperoleh bahwa nilai ulangan harian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAS Al-Washliyah P. Berandan rata-rata masih rendah atau berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan strategi *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada pembelajaran Sejarah Bani Umayyah. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI Agama yang berjumlah 24 orang. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan rancangan *One Grup Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pemahaman siswa sebelum (*pretest*) diterapkan strategi *mind mapping* sebesar 51,25 setelah diterapkan dengan menggunakan strategi *mind mapping* (*posttest*) sebesar 81,88. Sedangkan untuk hasil uji hipotesis diperoleh nilai sebesar 0,00, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Bani Umayyah.

Kata Kunci : Strategi *Mind Mapping*, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Sejarah Bani Umayyah

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut, diharapkan manusia dapat memahami apa arti hidup dengan sebenarnya serta bagaimana cara mengemban tanggung jawab yang kelak akan dilewatinya. Proses pendidikan merupakan inti dari pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan semangat motivasi, dan kreatifitas, dalam hal ini kepercayaan diri juga ditekankan pada pembentukan kesadaran disiplin, tanggung jawab serta budaya belajar yang baik. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan prilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan prilaku terhadap hasil belajar bersifat *continuu*, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran ini, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami metode pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memiliki strategi atau pendekatan yang akan digunakan. Pemilihan strategi

pembelajaran yang tepat dengan situasi dan kondisi yang dihadapi akan berdampak pada tingkat penguasaan atau hasil belajar siswa, seorang guru dapat menggunakan beberapa strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang membosankan bagi sebagian besar siswa. Hal ini dikarenakan faktor proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran selama proses belajar di dalam kelas akibatnya menimbulkan kebosanan bagi peserta didik ketika berada di dalam kelas.

Strategi *Mind Mapping* (pemetaan pikiran atau peta pikiran) merupakan salah satu strategi cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. *Mind Mapping* (peta pikiran) yaitu metode yang di rancang oleh guru untuk membantu siswa dalam proses belajar, menyimpan informasi berupa materi pelajaran yang diterima oleh siswa pada saat pembelajaran, dan membantu siswa menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran kedalam bentuk peta atau grafik sehingga siswa lebih mudah memahaminya.

Dari hasil observasi pada siswa kelas XI MAS Al-Washliyah Pangkalan Berandan, bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang optimal sehingga siswa sulit memahami dan terlihat jenuh atau bosan ketika berlangsungnya proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Salah satu materi yang sulit dipahami siswa yaitu materi Proses Lahir dan Fase-Fase Pemerintahan Bani Umayyah .Hal tersebut terlihat dari kurang bervariasinya penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan.Salah satu strategi pembelajaran yang cenderung digunakan di MAS Al-Washliyah yaitu masih dengan strategi pembelajaran dengan metode ceramah.Sehingga siswa hanya duduk mendengarkan ceramah atau penjelasan materi dari guru.Akibat yang timbul dari keadaan diatas tersebut, dampak tersebut menyebabkan pemahaman atau hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam rendah karena dilihat dari nilai ulangan harian rata-rata siswa yang berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

LANDASAN TEORI

Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan

dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dick dan Carey memandang strategi pembelajaran sebagai penjelasan tentang komponen-komponen umum dari seperangkat materi pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan itu, untuk menghasilkan suatu hasil belajar tertentu pada peserta didik (Wahyudin Nur Nasution, 2017). Menurut Sudirdja dan Siregar, strategi pembelajaran adalah upaya sadar untuk menciptakan kondisi untuk memfasilitasi tujuan pembelajaran. Miarso berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah metode yang komprehensif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa pedoman dan kerangka kegiatan dalam suatu sistem pembelajaran.

Dari pendapat diatas, maka strategi pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan pendidikan tentu banyak contoh strategi pembelajaran yang dapat digunakan, diantara strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Strategi Pembelajaran Active Debat
- b. Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing
- c. Strategi Pembelajaran Demonstrasi
- d. Strategi Pembelajaran Example Non Example
- e. Strategi Pembelajaran Group Investigation
- f. Strategi Pembelajaran Articulation
- g. Strategi Pembelajaran Picture And Picture
- h. Strategi Pembelajaran Mind Mapping (Isnu Hidayat, 2019)

Strategi *Mind Mapping*

Menurut Iwan Sugiarto *Mind Mapping* atau peta pikiran adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya (Iwan Sugiarto, 2011). *Mind Mapping* (peta pikiran) sebagai strategi pembelajaran memberikan memori yang bermakna bagi siswa untuk

memaksimalkan berpikir kreatifnya, karena penerapan *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan dasar dan merangsang otak siswa untuk belajar dan mengorganisasikan informasi.

Pembelajaran menggunakan peta konsep memberikan kemudahan untuk siswa dalam memahami satu materi dengan menggunakan gaya atau pola belajar tersendiri yang dimiliki oleh setiap siswa (Uswatun Hasanah, 2016). Pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping* diawali dengan pemberian stimulus oleh guru yang berupa penjelasan dan tanya jawab terhadap materi secara singkat mengenai kegiatan dan materi yang akan dipelajari. Setelah guru memberikan stimulus kepada siswa, siswa kemudian bertindak aktif dalam diskusi kelompok yang telah diarahkan oleh guru untuk membuat *mind mapping* tentang materi yang telah dijelaskan.

Dari beberapa pengertian diatas, maka strategi pembelajaran *mind mapping* adalah strategi pembelajaran dengan suatu strategi mencatat atau meringkas materi dengan kata kunci dan gambar sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari konsep suatu materi pelajaran
- b. Menentukan ide-ide pokok
- c. Membuat *Mind Mapping* (Peta Pikiran)
- d. Mempresentasikan didepan kelas (Iis Aprinawati, 2018).

Sedangkan menurut Isnu Hidayat, langkah-langkah dalam pengajaran strategi *mind mapping* yaitu:

- 1) Pendidik menyampaikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2) Pendidik menyampaikan materi seperti biasanya.
- 3) Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mengetahui daya serap.
- 4) Pendidik menugaskan salah satu anggota pada masing-masing kelompok untuk menerangkan kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik.
- 5) Pendidik menugaskan peserta didik secara bergiliran menyampaikan hasil diskusinya dengan teman, pasangannya sampai sebagian peserta didik dikelas mendapatkan giliran.
- 6) Pendidik menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
- 7) Pendidik memberikan kesimpulan.

Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Sejarah

Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu. Menurut Umi Chalsum peningkatan adalah menaikkan derajat, menaikkan taraf (Umi Chalsum, 2006). Dengan demikian peningkatan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menaikkan sesuatu dari yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ke tingkat yang lebih sempurna. Peningkatan diartikan sebagai prestasi siswa dalam belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Benyamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami atau memahami sesuatu hal setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat (Anas Sudjono, 2009).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor intern, merupakan faktor dari dalam siswa itu sendiri yakni intelegensi. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Berpikir adalah salah satu proses yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman kita.
- b. Faktor eksteren, merupakan faktor yang berasal dari luar, yakni faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika cara penyampaian bagus maka orang akan lebih mudah memahami, begitu juga sebaliknya (Oemar Hamalik, 2002)

Sedangkan menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor internal, meliputi
 - 1) Faktor jasmani, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
 - 2) Faktor psikologi, yaitu faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi kelelahan jasmani apabila seseorang terlihat lemas lunglai tubuhnya, dan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- b. Faktor eksternal
 - 1) Faktor keluarga, yaitu berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.

- 2) Faktor sekolah, yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, tetangga, teman bergaul, dan dalam kehidupan bermasyarakat (Slameto, 2010).

Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu “*syajarah*”. Syajarah memiliki arti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah. Sejarah adalah cerita masa lalu yang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang pohon yang baik, bahkan akan menghasilkan buah yang baik (M. Hanafi, 2009). Kata “Islam” dalam Sejarah Kebudayaan Islam memiliki makna yang luas. Memiliki pengertian bahwa sejarah kebudayaan adalah hasil karya yang dihasilkan oleh orang Islam dan makna sejarah islam rujukannya yaitu islam sebagai sumber nilai. Maksudnya Islam menjadi sumber nilai kebudayaan tersebut. Sejarah Kebudayaan Islam ini pun dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Desain eksperimen yang peneliti gunakan yaitu *one grup pretest posttest design*. Tujuan penelitian eksperimen ini untuk mengetahui pengaruh dari penerapan strategi *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada Pembelajaran Sejarah Bani Umayyah Di MAS Al-Washliyah P. Berandan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MAS Al-Washliyah P. Berandan.. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XI Agama yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Bani Umayyah Di MAS Al-Washliyah P. Berandan, dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Dalam pertemuan pertama peneliti akan memberikan proses pembelajaran tanpa menggunakan strategi *mind mapping* lalu diberikan *pretest* kepada siswa. Selanjutnya untuk

pertemuan kedua dan ketiga peneliti akan menerapkan strategi *mind mapping* dalam proses pembelajaran, lalu kemudian peneliti akan memberikan *posttest* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sesudah diterapkan pembelajaran dengan strategi *mind mapping*.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *mind mapping* terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Bani Umayyah, maka peneliti melakukan beberapa uji statistic diantaranya yaitu: uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	.181	24	.041	.928	24	.090
	Posttest	.113	24	.200	.911	24	.037

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan SPSS didapatkan bahwa nilai signifikansi untuk subyek penelitian nilai sebelum *pretest* yaitu 0,041 sedangkan untuk nilai *posttest* didapatkan sebesar 0,200 yang berarti data berdistribusi normal. Setelah didapatkan data yang berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji homogenitas.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Sejarah			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.222	1	46	.143

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan didapatkan bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0,143. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki varian yang sama atau homogen.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji paired sampel t test dengan bantuan SPSS versi 24 *for windows*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *mind mapping* (X) dalam meningkatkan pemahaman siswa XI pada Pembelajaran Sejarah Bani Umayyah (Y) di MAS Al-Washliyah P. Berandan. Adapun kriteria

pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak tetapi jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-30.625	10.248	2.092	-34.952	-26.298	-14.640	23	.000

Dari hasil pengujian paired sampel t test tersebut didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{Sig} < = 0,000 < 0,05$) maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penerapan strategi *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada Pembelajaran Sejarah Bani Umayyah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari penerapan strategi *mind mapping* menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh perbandingan nilai menunjukkan *pretest* masih tergolong rendah, namun setelah diberikan perlakuan dengan strategi *mind mapping* terlihat dari hasil nilai *posttest* mengalami peningkatan. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman pada pembelajaran Sejarah Bani Umayyah di MAS Al-Washliyah P. Berandan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi *mind mapping* dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Dalam tiga kali pertemuan tersebut peneliti akan memberikan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur tingkat

pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Bani Umayyah. Dalam penerapan strategi *mind mapping* pada pembelajaran Sejarah Bani Umayyah pada siswa kelas XI Agama di MAS Al-Washliyah P. Berandan dapat disimpulkan mengalami peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi *mind mapping*. Hal tersebut terlihat dari hasil tes yang mengalami peningkatan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

2. Terdapat pengaruh penerapan strategi *mind mapping* terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Bani Umayyah di MAS Al-Washliyah Pangkalan Berandan. Hasil nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan tingkat pemahaman atau hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu 51,25 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) tingkat pemahaman atau hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan sebesar 81,88. Ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan. Dan untuk pengujian hipotesis diperoleh hasil uji hipotesis output SPSS yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penerapan strategi *mind mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Sejarah Bani Umayyah.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan strategi *mind mapping* kepada guru agar bisa menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran
2. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif salah satunya yaitu strategi *mind mapping*.
3. Bagi siswa diharapkan siswa dapat menerima segala jenis tugas yang diberikan oleh guru karena hal itu dilakukan oleh guru semata-mata untuk mencerdaskan anak bangsa.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* dalam materi pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini untuk peningkatan hasil belajar dan aktivitas yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Iis Aprinawati. 2018. *Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Bsicedu. Vol. 2.No, 1.
- Isnu Hidayat. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: DIVA Press.
- M. Hanafi. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Depag.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Umi Chalsum. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiko.
- Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.

